



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 24 Januari 2020

Halaman: 2

Program Keistimewaan Disinkronkan

UMBULHARJO (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta dan Pemda DIY memperkuat sinkronisasi untuk memastikan program dan kegiatan keistimewaan DIY tahun 2020 berjalan sesuai yang direncanakan.

"Kami lakukan konsolidasi agar perencanaan penguatan program dan kegiatan keistimewaan bisa seiring sesuai yang direncanakan DIY," kata Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi, usai pertemuan dengan Paniradya Keistimewaan DIY di Balaikota, Rabu (22/1).

Heroe menjelaskan dalam pertemuan itu juga memastikan beberapa program dan kegiatan keistimewaan DIY di Kota Yogyakarta. Ada penataan pedestrian Jalan Sudirman sampai Tugu, penataan sirip-sirip Malioboro, pembangunan pedestrian Jalan Kyai Ahmad Dahlan dan revitalisasi Pasar Kotagede.

"Memastikan kelanjutan penataan pedestrian dari Jalan Sudirman sampai ke kawasan Tugu Yogyakarta," ujarnya.

Dia menyatakan untuk kelembagaan ada penyesuaian dengan keistimewaan DIY yaitu pada kecamatan menjadi kemandren. Selain itu di tingkat wilayah kota Yogyakarta sudah mengembalikan lingkup kampung dan sudah membentuk pengurus kampung. Selain itu dalam pengelolaan danais DIY oleh Pemkot Yogyakarta, lanjutnya, satu pintu dari organisasi perangkat daerah (OPD) ke tim anggaran pemerintah daerah dan walikota.

"Untuk kecamatan jadi kemandren sekitar Juni-Juli pertengahan tahun. Kami juga sudah mengembalikan jadi kampung sesuai konsep keistimewaan. Kampung dan kemandren kami dorong adakan kegiatan pelaksana keistimewaan," jelas Heroe.

Pada tahun 2020 Kota Yogyakarta mengelola program dan kegiatan dengan dana keistimewaan (Danais) DIY total sebanyak Rp 67,9 miliar. Ada empat urusan keistimewaan yang ditangani Kota Yogyakarta yakni urusan tata ruang, pertanahan, kelembagaan dan kebudayaan.

Sementara itu Pimpinan Paniradya Keistimewaan DIY atau Paniradya Pati Pemda DIY, Benny Suharsono mengatakan pertemuan itu memperkuat komunikasi untuk sinkronisasi program dan kegiatan keistimewaan DIY. Sinkronisasi program kegiatan keistimewaan itu juga sudah disepakati dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah.

"Kota Yogya adalah penyangga utama Keistimewaan DIY karena wilayahnya terbanyak di Kota. Ada satuan-satuan ruang strategis di Kota Yogya yakni Kotagede, Kotabaru, Pakualaman, Kraton, Malioboro dan sumbu filosofi. Kota mau berperan apa. Ini harus didiskusikan agar program menyambung dengan DIY," terang Beny. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPKAD			

Yogyakarta, 22 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005